

Analisis Human Capital Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2020

Anggi Angelika¹ Nabila Maharani² Markus Sereti Waridjo³ Deris Desmawan⁴

Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: 5553210021@untirta.ac.id¹ 5553210022@untirta.ac.id²

markussereetiwaridjo@gmail.com³ deridesmawan@untirta.ac.id⁴

Abstrak

Dalam pertumbuhan ekonomi khususnya negara berkembang pasti menghadapi berbagai masalah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam kajian ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam studi teoritis, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi human capital, inflasi, dan produk domestik bruto sebagaimana dijelaskan dalam teori pertumbuhan menurut model Solow-Swan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dengan memfokuskan pada beberapa faktor, seperti populasi, investasi, dan human capital index. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data yang diteliti berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia, selama lima tahun, dari 2016 hingga 2020. Dari hasil penelitian dan kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2016-2020 terdapat hubungan negatif antara human capital dan produk domestik bruto dengan pertumbuhan penduduk, atau dapat dikatakan bahwa angka human capital dan inflasi telah menurunkan pendapatan perkapita penduduk orang Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Human Capital, Gross Domestic Product

Abstract

In economic growth, especially developing countries, they inevitably face various problems. There are several factors that can affect the growth rate of the economy. This study aims to describe the factors that affect the rate of economic growth in Indonesia. In this study, this study aims to describe the factors that affect the level of economic growth in Indonesia. In theoretical studies, the factors influencing economic growth include human capital, inflation, and gross domestic product as described in growth theory according to the Solow-Swan model. The analytical tool used is a joint regression analysis using SPSS 23 program. This study aims to analyze and assess the factors that affect the economic growth rate by focusing on several factors, such as population, investment, and human capital index. The method used in this study is panel data regression. The data studied came from the Badan Pusat Statistik (BPS) in Indonesia, for five years, from 2016 to 2020. From the results of research and theoretical studies, it can be concluded that in the period 2016-2020 there was a negative relationship between human capital and gross domestic product with population growth, or it can be said that human capital figures and inflation have reduced the per capita income of the Indonesian population.

Keywords: Economic Growth, Inflation, Human Capital, Gross Domestic Product



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk membangun stabilitas masyarakat dengan negara-negara modern lainnya, sehingga masyarakat dapat menjalani kehidupannya dengan tenteram, dan dapat menciptakan

kehidupan yang sejahtera. Keberhasilan pembangunan nasional tidak lepas dari peran pemerintah di Indonesia yang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang ekonomi (Deris Desmawan et al., n.d.). Dalam analisis ekonomi makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dengan tingkat pendapatan riil yang dicapai suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang menunjukkan peningkatan berarti menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Setiap tahun, negara tersebut akan mengalami peningkatan konsumsi yang akan menyebabkan peningkatan tingkat konsumsi harian setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah penduduk juga akan mempengaruhi kebutuhan akan sumber pendapatan. Jika pertumbuhan ekonomi tidak dibarengi dengan sumber-sumber pendapatan, maka akan terjadi ketimpangan dan distribusi pendapatan.

Pada Tabel 1, kita mengetahui bahwa selama periode 2016-2020, pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Peningkatan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain penurunan tingkat pengangguran, tingkat inflasi, penurunan tingkat kemiskinan, dan kondisi ekonomi tahun ini cukup baik. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia terlemah dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 2,93%. Rendahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah wabah Covid-19. Hal tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2016-2019 kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di atas rata-rata. Hal itu menggambarkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang membaik.

Lemahnya pertumbuhan ekonomi tahun ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain wabah Covid-19 dan minimnya investasi. Hal ini menjelaskan mengapa pada 2016-2019, kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi telah membaik. Human Capital terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 70,18%. Kondisi ini dapat disebabkan oleh distribusi pendidikan yang tidak merata, relatif rendah produktivitas masyarakat dan pemimpin yang tidak jelas. Pada Tabel 1 diketahui bahwa Inflasi terendah selama periode 2016-2020 terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 0,34%. Hal ini karena koordinasi yang baik antara BI dan pemerintah, pengendalian yang baik terhadap kurs rupiah dan permintaan yang cukup untuk ketersediaan barang.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Human Capital, Inflasi dan PDB di Indonesia Tahun 2016-2020

Tahun	Y %	Human Capital Index %	PDB	Inflasi %
2016	5,02	70,18	Rp. 47,96 juta	0,42
2017	5,07	70,81	Rp. 51,89 juta	0,71
2018	5,17	71,39	Rp. 56 juta	0,62
2019	5,02	71,92	Rp. 59,1 juta	0,34
2020	2,93	71,94	56,9 juta	1,23

Berdasarkan perkembangan pertumbuhan ekonomi modal manusia, dapat dilihat bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi, human capital, dan inflasi terjadi di Indonesia. Pada penjelasan sebelumnya dapat kita lihat bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi dan human capital mengalami kendala dalam perkembangannya. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengangkat fenomena ini kedalam sebuah judul penelitian yaitu "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia".

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Dalam analisis makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh satu negara diukur dari perimbangan pendapatan nasional riil yang dicapai satu negara (Dewi Ernita et al., 2013). Pertumbuhan ekonomi berbeda dengan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi lebih menitikberatkan pada laju PDB tanpa mengkhawatirkan kesejahteraan, sebaliknya pembangunan ekonomi lebih menitikberatkan pada kesejahteraan rakyat. Cara menghitung pertumbuhan ekonomi melalui rumus berikut:

$$Y = \frac{PDRB_t - PDRB_{-1}}{PDRB_{-1}} \times 100\%$$

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini berfokus pada factor pertumbuhan ekonomi dengan variable sebagai berikut ini: human capital, PDB, dan Inflasi.

Human Capital

Perbedaan konsep antara modal manusia dengan sumber daya manusia. Yang mana modal manusia adalah kemampuan, kesehatan, cita-cita dan sebagainya yang merupakan hasil pembelanjaan di bidang pendidikan, penyediaan serta pengembangan program pelatihan kerja, dan sebagainya. Sedangkan sumber daya manusia adalah kuantitas kualitas tenaga kerja di suatu negara. Modal manusia merupakan salah satu peran vital dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pencapaian pertumbuhan ekonomi adalah tergantung pada peningkatan fisik modal dan modal alam. Selain dua itu modal, modal manusia juga menjadi kunci penting untuk meningkatkan produktivitas (Setyadi et al., 2020).

Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita diperoleh dengan membagi pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut selama periode tertentu. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun. Dengan melakukan perbandingan tersebut, kita dapat mengamati apakah kesejahteraan penduduk suatu negara telah meningkat. Peningkatan pendapatan per kapita merupakan tanda bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk telah meningkat.

Inflasi

Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan sengaja untuk melengkapi kebutuhan penelitian ini. Data ini diperoleh dari laporan

tahunan instansi atau lembaga terkait, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Badan Pusat Statistik dalam berbagai edisi. Data semua variabel yang diteliti mulai tahun 2016 hingga 2020 dengan data 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis melalui perhitungan program SPSS.

Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk menentukan ketiga variabel dan juga untuk menentukan perubahan variabel terikat, sebagai fungsi dari nilai variabel bebas. Hasil uji regresi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	358.626	69.895		5.131	.123		
	HCI	-5.634	1.122	-4.438	-5.021	.125	.010	101.926
	PDB	.872	.180	4.033	4.840	.130	.011	90.559
	INFLASI	-.004	.529	-.002	-.008	.995	.206	4.850

a. Dependent Variable: Y

Nilai konstanta sebesar 358,626 menyatakan bahwa jika nilai variable independennya sama dengan nol atau HCI, PDB, dan Inflasi tidak ada, maka nilai variabel pertumbuhan ekonomi adalah 358,626. Koefisien regresi variable HCI -5,634, variable PDB 0,872, dan variabel inflasi -0,004 mengandung arti bahwa HCI dan Inflasi memiliki arah yang berlawanan dan PDB memiliki arah yang tidak berlawanan. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk variabel human capital nilai t hitung sebesar -5,021, yaitu lebih rendah dari t tabel 12,71 dengan taraf signifikansi 0,125. Menggunakan batas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk variabel PDB, nilai dari t hitung 4,840 adalah lebih kecil dari t-tabel = 12,71 dengan signifikansi 0,130. Menggunakan batas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian ini berarti bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk variabel Inflasi diperoleh nilai t hitung -0,008 lebih kecil dari t tabel = 12,71 dengan tingkat signifikan 0,995. Menggunakan batas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian ini berarti bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F bertujuan untuk mengukur besarnya variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil hipotesis yang dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.650	3	1.217	43.156	.111 ^b
	Residual	.028	1	.028		

	Total	3.679	4			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors : (Constant) , INFLASI, PDB, HCI						

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 output diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 43,156 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 di dapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($43,156 > 10,127$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterim, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara human capital (X_1), PDB (X_2), dan inflasi (X_3) dengan pertumbuhan ekonomi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas yaitu human capital, PDB dan inflasi secara simultan dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi, output tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.992	.969	.16792	3.455
a. Predictors : (Constant) , INFLASI, PDB, HCI					
b. Dependent Variable : Y					

Berdasarkan tabel 4 di atas, koefisien determinasi antara faktor HCI, PDB dan inflasi dengan pertumbuhan ekonomi secara simultan adalah 0,969. Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan HCI, GDP dan inflasi pada perekonomian 96,9%, sisanya 3,1% dipengaruhi oleh faktor tidak termasuk dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Human Capital, Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Hipotesis pada penelitian terbukti diterima. Dengan demikian, modal manusia, produk domestik bruto, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Produk domestik bruto sebagian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh domestik bruto. Jika produk domestik bruto meningkat, pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Hal ini dapat terjadi karena jika pendapatan per kapita masyarakat lebih tinggi dari tahun ke tahun maka rata-rata laju pertumbuhan ekonomi juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh human capital, produk domestik bruto dan inflasi terhadap pertumbuhan Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS 23. Penulis menyimpulkan dengan demikian bahwa human capital, produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2020. Dan juga pada tahun 2020, terjadi peningkatan inflasi akibat wabah Covid-19 melanda Indonesia, hal ini yang berimbas pada kenaikan harga barang dan bahan bakar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016 no. 16/02/Th.XX, 06 Februari 2017.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017 no. 16/02/Th.XXI, 05 Februari 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018 no. 15/02/Th.XXII, 06 Februari 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019 no. 17/02/Th.XXIV, 05 Februari 2020.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 no. 13/02/Th.XXIV, 05 Februari 2021
- Deris Desmawan, O., Syaifudin, R., Setyadi, S., & Mamola, R. (n.d.). Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Sektor Ekonomi Unggul Kabupaten Pandeglang. [Http://Ejurnal.Binawakya.Or.Id/Index.Php/Mbi](http://Ejurnal.Binawakya.Or.Id/Index.Php/Mbi)
- Dewi Ernita, O. :, Amar, S., & Syofyan, E. (2013). KONSUMSI DI INDONESIA: Vol. I (Issue 02).
- Setyadi, S., Syaifudin, R., Desmawan, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Human Capital and Productivity: a Case Study of East Java. *Economics Development Analysis Journal*, 9(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>